

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan pada jenjang S-1 kependidikan. PPL Universitas Pendidikan Indonesia bertujuan untuk menyediakan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam situasi nyata di lapangan dalam upaya mahasiswa dapat melakukan aktivitas belajar dengan bekerja pada suatu sekolah atau lembaga pendidikan tertentu. Pada pelaksanaan PPL mahasiswa tidak hanya dituntut menggunakan pengetahuan dan keterampilan akademik yang diperoleh melalui perkuliahan, tetapi juga untuk mendapat pengalaman mengajar secara profesional. Pengalaman ini kemudian diintegrasikan ke dalam pola perilaku diri sebagai pribadi yang efektif dan produktif (Direktorat Akademik UPI, 2014).

Mahasiswa program studi pendidikan teknologi agroindustri FPTK UPI adalah mahasiswa S-1 kependidikan. Salah satu tujuan program studi ini yaitu menyiapkan tenaga pendidik yang memiliki kemampuan akademik dan profesional di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) mahasiswa agroindustri. Di sekolah tempat praktik yaitu SMK harus mampu melatih diri menjadi seorang calon guru kejuruan, guna mempraktikkan apa yang dipelajari di bangku perkuliahan kepada peserta didik di sekolah praktik.

Dalam Pasal 15 Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa:

“Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.”

Dengan demikian, pendidikan kejuruan merupakan penyelenggaraan jalur pendidikan formal yang dilaksanakan pada jenjang pendidikan tingkat menengah, yaitu: pendidikan menengah kejuruan yang berbentuk Sekolah Menengah Kejuruan.

Sebagai guru praktik PPL di sekolah mitra, mahasiswa sebaiknya memahami kompetensi yang harus dimiliki seorang guru kejuruan. Profesi di bidang pendidikan pada lingkup sekolah terutama guru, tentu harus memiliki

kompetensi yang sesuai dengan bidang dan tanggung jawabnya. Seorang guru yang memiliki kompetensi dalam profesinya akan dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik serta efisien, efektif, tepat waktu, dan sesuai dengan sasaran. Sebagai upaya untuk menjamin kualitas guru, pemerintah telah mengaturnya dalam Undang-undang RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 1 menerangkan bahwa:

“Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.

Kompetensi guru kejuruan memiliki aspek yang sama meliputi aspek pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Namun aspeknya lebih spesifik untuk pendidikan kejuruan.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti melakukan studi pendahuluan guna menyelidiki masalah yang akan diteliti. Apa saja faktor yang mempengaruhi kompetensi guru kejuruan yang seyogyanya dipahami dan dilaksanakan oleh praktikan PPL sebagai guru praktik. Peneliti membuat tabel *fishbone* dan angket pendahuluan dimana di dalamnya terdapat 4 faktor yang diduga mempengaruhi penerapan kompetensi guru kejuruan oleh praktikan PPL (Lampiran 22). Angket pendahuluan disebar kepada responden yaitu 13 mahasiswa prodi pendidikan teknologi agroindustri yang sudah selesai melaksanakan PPL.

Faktor yang peneliti duga yaitu bimbingan yang diberikan guru pamong kepada praktikan PPL, kedisiplinan, motivasi berprestasi praktikan PPL dan lingkungan sekolah. Faktor dugaan tersebut sepenuhnya merupakan asumsi peneliti, pemilihan faktor-faktor tersebut dikarenakan alasan sebagai berikut:

1. Bimbingan guru pamong kepada praktikan PPL merupakan hal yang bersifat wajib dan penting.
2. Kedisiplinan merupakan sikap yang perlu dimiliki oleh seorang tenaga pendidik.
3. Asumsi peneliti bahwa motivasi berprestasi akan mempengaruhi tindakan positif praktikan pada saat melaksanakan PPL.
4. Lingkungan sekolah merupakan aspek eksternal untuk kebutuhan psikologis praktikan PPL.

Setelah data dikumpulkan dan dilakukan penghitungan, timbul 2 faktor dengan hasil tertinggi yang dipersepsi responden mempengaruhi penerapan kompetensi guru kejuruan. Maka peneliti mengambil 2 faktor tersebut yaitu

bimbingan yang diberikan guru pamong kepada praktikan PPL dan motivasi berprestasi praktikan pada saat melaksanakan PPL.

Berdasarkan studi pendahuluan, bimbingan yang diberikan guru pamong kepada praktikan PPL mempunyai skor 382, dan motivasi berprestasi praktikan PPL mempunyai skor 387 (lampiran 25). Dilihat dari persepsi responden bahwa bimbingan guru pamong dan motivasi berprestasi praktikan merupakan aspek yang penting sehingga akan mendukung terhadap penerapan kompetensi guru kejuruan pada praktikan PPL.

Dalam lingkungan program studi pendidikan teknologi agroindustri FPTK UPI, belum ada penelitian guna menyelidiki situasi yang berkenaan dengan praktikan program pengalaman lapangan. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti merasa perlu melakukan penelitian terhadap “Pengaruh Bimbingan Guru Pamong Dan Motivasi Berprestasi Praktikan PPL Terhadap Penerapan Kompetensi Guru Kejuruan”.

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bimbingan yang diberikan guru pamong dinilai penting sebagai penunjang praktikan PPL dalam menerapkan kompetensi guru kejuruan.
2. Motivasi berprestasi praktikan dinilai penting sebagai penunjang praktikan PPL dalam menerapkan kompetensi guru kejuruan.
3. Belum adanya penelitian yang memberikan *feed back* untuk program pengalaman lapangan di lingkungan pendidikan teknologi agroindustri.
4. Sampai saat ini belum ada penelitian untuk mengetahui pengaruh dari bimbingan yang diberikan guru pamong kepada praktikan PPL dan motivasi berprestasi praktikan PPL terhadap penerapan kompetensi guru kejuruan.

## **C. Batasan Masalah Penelitian**

Untuk menghindari penyimpangan tujuan dan penelitian menjadi lebih terarah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bimbingan guru pamong adalah penilaian responden terhadap bimbingan yang diberikan guru pamong selama PPL berlangsung.

2. Motivasi berprestasi adalah motivasi berprestasi responden selama PPL berlangsung.
3. Penerapan kompetensi guru kejuruan adalah aspek kompetensi guru kejuruan yang diterapkan responden selama PPL berlangsung.
4. Aspek yang diungkap dalam kompetensi guru kejuruan adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

#### **D. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian :

1. Bagaimana pengaruh bimbingan yang diberikan guru pamong terhadap penerapan kompetensi guru kejuruan?
2. Bagaimana pengaruh motivasi berprestasi praktikan PPL terhadap penerapan kompetensi guru kejuruan?
3. Bagaimana pengaruh bimbingan yang diberikan guru pamong dan motivasi berprestasi praktikan PPL terhadap penerapan kompetensi guru kejuruan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang diajukan. Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh bimbingan yang diberikan guru pamong pada praktikan PPL terhadap penerapan kompetensi guru kejuruan.
2. Mengetahui pengaruh motivasi berprestasi praktikan PPL terhadap penerapan kompetensi guru kejuruan.
3. Mengetahui pengaruh bimbingan guru pamong dan motivasi berprestasi praktikan PPL terhadap penerapan kompetensi guru kejuruan.

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Praktis
  - a. Memberikan informasi tambahan mengenai pengaruh bimbingan guru pamong, dan motivasi berprestasi praktikan PPL program studi pendidikan teknologi agroindustri terhadap penerapan kompetensi guru kejuruan.
  - b. Sebagai bahan referensi bagi program studi pendidikan teknologi agroindustri dalam menyiapkan praktikan selanjutnya dalam mengikuti program PPL.
2. Manfaat Teoritis
  - a. Mengembangkan disiplin ilmu dengan khasanah ilmu pendidikan.
  - b. Memperkaya tulisan yang berhubungan dengan program pengalaman lapangan serta dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

## **G. Struktur Organisasi Penelitian**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini memaparkan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini memaparkan tentang teori-teori yang mendukung proses penelitian yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang metode penelitian, penjelasan istilah pada judul, data, sumber penelitian, populasi, sampel, prosedur penelitian, proses pengembangan instrumen, dan teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian meliputi hasil analisis instrumen, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan berupa saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.